

## **BAB III**

### **METODE PENENTUAN KASUS**

#### **A. Informasi Klien/Keluarga**

Ibu “NH” adalah ibu hamil dengan usia kehamilan 15 Minggu 1 Hari periksa pertama kali di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur pada tanggal 23 Maret 2025. Ibu “NH” beralamat di Jalan Drupadi Gang Baru. Penulis melakukan pendekatan dengan menjelaskan maksud dan tujuan asuhan yang akan dilakukan mulai dari masa kehamilan sampai 42 hari masa nifas pada ibu dan bayi. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi. Sebelumnya telah dilakukan *informed consent* secara lisan kepada Ibu “NH” dan suaminya, mereka bersedia untuk didampingi dan diberikan asuhan kebidanan dari umur kehamilan 15 Minggu 1 Hari sampai 42 hari masa nifas.

Data subyektif dan objektif yang didapatkan oleh penulis dari analisis awal terhadap klien di ruang KIA UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur pada tanggal 23 Maret 2025 adalah sebagai berikut :

1. Data Subyektif (dikaji pada tanggal 21-03-2025 pukul. 09.15 WITA di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur)

|              |            |          |
|--------------|------------|----------|
| a. Identitas | Ibu        | Suami    |
| Nama         | : NH       | FR       |
| Umur         | : 24 tahun | 33 tahun |
| Suku bangsa  | : Jawa     | Jawa     |
| Agama        | : Islam    | Islam    |
| Pendidikan   | : SMP      | SMK      |

Pekerjaan : IRT Karyawan Swasta (Teknisi)  
 Penghasilan : Rp. 0,- Rp. 3.150.000,-  
 Alamat rumah : Jalan Drupadi Gang Baru  
 No telpon/HP : 087726679376  
 Jaminan kesehatan : BPJS kelas II

b. Alasan berkunjung dan keluhan utama

Ibu datang untuk melakukan pemeriksaan kehamilannya dan ingin melakukan pemeriksaan laboratorium, dan saat ini ibu tidak ada keluhan. Ibu mengatakan suplemennya sudah habis.

c. Riwayat menstruasi

Ibu mengatakan menstruasi pertama kali umur 16 tahun, siklus teratur 28 - 30 hari, lamanya 4-5 hari, ibu ganti pembalut 2-3 kali sehari dalam keadaan penuh, nyeri haid tidak ada. Ibu mengatakan hari pertama haid terakhir (HPHT) tanggal 05-12-2024, sehingga perkiraan taksiran persalinan (TP) tanggal 12-09-2025.

d. Riwayat perkawinan

Ibu mengatakan ini adalah pernikahan kedua, sah secara agama dan negara, lama menikah 3 tahun, umur ibu saat pertama menikah menikah 17 tahun.

e. Riwayat kehamilan dan persalinan sebelumnya

| No. | Tanggal Parus | Tempat Partus | UK    | Jenis Persalinan | Penolong Persalinan | Penyulit | BBL       | Keadaan Anak/Sex    |
|-----|---------------|---------------|-------|------------------|---------------------|----------|-----------|---------------------|
| 1   | 21/2/19       | RS            | Aterm | P.Spt.B          | Dokter              | Taa      | 2500 gram | Sehat/<br>Laki-laki |
| 2   | 2024          | RS            |       | Abortus          |                     |          |           |                     |
| 3   | Hamil ini     |               |       |                  |                     |          |           |                     |

f. Riwayat KB

Ibu mengatakan sebelumnya pernah menggunakan KB IUD selama 2 tahun

g. Riwayat kehamilan ini

Ibu mengatakan ini adalah kehamilannya yang ketiga. Anak peratama lahir tahun 2019, kemudian mengalami keguguran saat hamil kedua awal tahun 2024.. Pada kehamilan ini ibu tidak pernah mengalami tanda bahaya kehamilan. Status imunisasi ibu sekarang adalah TT5 karena ibu sudah memperoleh imunisasi lengkap saat Sekolah Dasar dan suntikan TT satu kali saat skrining catin sebelum menikah. Sebelumnya ibu sudah pernah melakukan pemeriksaan kehamilannya, , adapun hasil pemeriksaan dan suplemen yang diberikan adalah sebagai berikut :

**Tabel 3**  
**Hasil Pemeriksaan Ibu “NH” usia 24 Tahun Multigravida**  
**Berdasarkan Buku KIA**

| Hari/ Tanggal/<br>Waktu/<br>Tempat                               | Catatan Perkembangan   | Tanda<br>Tangan/<br>Nama |
|--|--|--------------------------|
| 1  | 2  | 3                        |
| Kamis/20-02-<br>2025/Pukul<br>19.00 WITA,<br>Klinik Puri<br>Asih | S: telat haid, PPT (+)<br><br>O: BB: 60 kg, BB : 165 cm TD: 112/78 mmHg,<br>Suhu: 36,0°C.<br><br>Hasil pemeriksaan USG<br><br>GS ( <i>gestational sac</i> ) atau terdapat kantung<br>kehamilan dengan UK 9 minggu 3 hari.<br><br>EDD: 18/09/2025.<br><br>A: G3P1A1 UK 9 Minggu 3 Hari<br><br>P:<br><br>1. Menginformasikan hasil pemeriksaan, ibu<br>paham.<br>2. Memberikan terapi Folamil dosis 1 x1 (XXX)<br>3. Menganjurkan ibu untuk kontrol ulang sebulan<br>lagi. |                          |

|  |   |                          |
|--|---|--------------------------|
| <p>Senin/03-03-2025/Pukul 18.30<br/>WITA/PMB<br/>Wahidah</p> | <p>S: Ibu datang untuk melakukan pemeriksaan kehamilan</p> <p>O: BB: 62,9 kg, LILA: 30 cm, TB : 165 cm TD: 122/78 mmHg, Nadi: 79 x/menit, Suhu: 36,2<sup>0</sup>C, TFU: 2 jari diatas simfisis, DJJ belum terdengar, <i>Head To Toe</i> Normal. Oedeme : -/-, reflex patella: +/-, status imunisasi TT5</p> <p>A: G3P1A1 UK 12 Minggu 4 Hari</p> <p>P:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. KIE hasil pemeriksaan.</li> <li>2. KIE nutrisi selama kehamilan.</li> <li>3. KIE pola istirahat dan tidur yg baik selama kehamilan.</li> <li>4. Memberikan ibu terapi Folavit 1 x1 (XXX)</li> <li>5. Menganjurkan ibu untuk melakukan pemeriksaan laboraorium lengkap dipuskesmas.</li> <li>6. Menganjurkan ibu untuk kontrol ulang 1 bulan lagi.</li> </ol> | <p>Bidan<br/>Wahidah</p> |
| <p>Senin/05-05-2025/Pukul 09.00<br/>WITA/PMB<br/>Wahidah</p> | <p>S: Ibu datang untuk melakukan pemeriksaan kehamilan</p> <p>O: BB: 65 kg, TB : 165 cm TD: 115/75 mmHg, Nadi: 80 x/menit, Suhu: 36,5<sup>0</sup>C, TFU: sepusat, MCD: 20 cm, DJJ : 140 x /menit, <i>Head To Toe</i> Normal. Oedeme : -/-, reflex patella: +/-, status imunisasi TT5</p> <p>A: G3P1A1 UK 21 Minggu 3 Hari</p> <p>P:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. KIE hasil pemeriksaan.</li> <li>2. KIE tanda bahaya kehamilan.</li> </ol>   | <p>Bidan<br/>Wahidah</p> |

- 
3. KIE pola istirahat dan kebutuhan nutrisi selama kehamilan.
  4. Memberikan ibu terapi Folavit 1 x1 (XXX)
  5. Menganjurkan ibu untuk kontrol ulang 1 bulan lagi.

---

Kamis/20-02-  
2025/Pukul  
19.30 WITA,  
Klinik Puri  
Asih

S: ibu datang memeriksakan kehamilan dan untuk USG, ibu mengeluh sakit piinggang.

O: BB: 74 kg, BB : 165 cm TD: 125/82 mmHg,  
Suhu: 36,0<sup>0</sup>C. Hasil pemeriksaan USG :

JaninT/H (+), Presentasi kepala (Sefalik) , BPD sesuai UK 37-38 Minggu, EFD : 3350 gram, Placenta Fundus, AFI : Normal

EDD: 05/09/2025.

A: G2P1A1 UK 37 Minggu 5 Hari

P:

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan bahwa hasil USG menunjukkan janin dalam kondisi baik, berat badan janin normal, dan ibu sudah memasuki masa aterm (cukup bulan), ibu paham.
  2. Memberikan KIE bahwa kontraksi palsu adalah normal menjelang persalinan.
  3. Anjurkan ibu untuk istirahat, mengubah posisi, dan minum air untuk meredakannya.
  4. Memberikan terapi Folamil dosis 1 x1 (XXX).
  5. Menganjurkan ibu untuk kontrol ulang 1 minggu atau segera datang ke Fasilitas Kesehatan jika merasakan tanda-tanda persalinan
-

## h. Kebutuhan Bio-Psiko-Sosial-Spiritual

### 1) Kebutuhan biologis

Ibu "NH" mengatakan tidak mengalami keluhan saat bernafas saat beraktivitas maupun waktu istirahat.. Pola makan ibu sedikit-sedikit dalam sehari dan ibu tidak memiliki nafsu makan yang baik sejak awal kehamilannya. Jenis makanan yang dikonsumsi yaitu nasi, ikan, daging ayam, tahu, tempe, telur dan sayur-sayuran. Ibu juga mengkonsumsi buah seperti pisang, papaya, jeruk dan apel. Pola minum ibu dalam sehari minum air putih sebanyak 5-7 gelas/hari. Ibu minum susu ibu hamil 1 kali sehari ibu tidak memiliki pantangan makanan dan tidak mempunyai Riwayat alergi terhadap makanan tertentu.

Pola eliminasi ibu yaitu: ibu BAK 6-7 kali/ hari dengan warna kuning jernih, BAB 1 kali/hari konsistensi lembek dan warna kecoklatan. Tidak ada keluhan terkait pola eliminasi. Pola istirahat yaitu ibu tidur malam 7-8 jam/hari serta tidur siang 1 jam/hari. Pola hubungan seksual, tidak tentu waktunya, dan dilakukan bila ibu menginginkannya dengan posisi yang nyaman. Aktivitas ibu sehari-hari yaitu melakukan pekerjaan rumah tangga. Pola kebersihan diri yaitu ibu mengatakan mandi 2 kali/hari, keramas 3 kali/minggu, gosok gigi setiap mandi, mengganti pakaian dalam 2-3 kali/hari. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, saat BAK dan BAB serta saat melakukan aktivitas diluar.

### 2) Kebutuhan psikologis

Kehamilan ibu saat ini memang sudah direncanakan. Ibu dan keluarga merasa senang dengan kehamilan ini. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami trauma dan tidak pernah berkonsultasi dengan psikolog.

### 3) Kebutuhan sosial

Ibu mengatakan hubungan dengan keluarga baik, begitu pula dengan tuan rumah dan tetangga rumah kos. Ibu mengatakan tidak ada masalah dalam kehidupan rumah tangganya serta tidak pernah mengalami kekerasan, ibu juga tidak pernah mencederai diri dan orang lain. Keputusan diambil bersama suami.

### 4) Kebutuhan spiritual

Ibu mengatakan tidak ada masalah saat beribadah. Ibu tidak memiliki kepercayaan yang berhubungan dengan kehamilan atau pantangan selama kehamilan.

#### i. Perilaku dan gaya hidup

Ibu mengatakan selama kehamilannya sekarang, ibu tidak pernah mengkonsumsi obat tanpa resep dokter, ibu tidak minum-minuman keras, kopi atau jamu. Ibu bukan perokok aktif maupun pasif. Ibu tidak pernah diurut dukun, tidak bepergian jauh atau travelling selama hamil.

#### j. Riwayat penyakit

Ibu tidak sedang menderita penyakit dan tidak pernah memiliki gejala riwayat penyakit seperti asma, epilepsi, TORCH, diabetes mellitus, TBC, hepatitis, PMS dan penyakit lainnya. Ibu juga tidak pernah menderita penyakit ginekologi seperti infertilitas, cervicitis kronis, endometriosis, myoma, polip serviks, kanker kandung, dan operasi kandung. Tidak ada di keluarga ibu maupun suami yang pernah menderita penyakit seperti kanker, asma, hipertensi, DM, penyakit jiwa, kelainan bawaan, hamil kembar, epilepsy, alergi, penyakit menular, hepatitis, TBC, PMS dan lain-lain.

k. Pengetahuan ibu tentang kehamilan dan tanda bahaya

Pada saat ini ibu belum mengetahui tentang tanda bahaya kehamilan trimester II dan pola nutrisi.

l. Perencanaan persalinan

Ibu berencana melahirkan di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur, untuk pendamping saat persalinan suami, calon donor darahnya adalah kakak kandung ibu, transportasi yang digunakan adalah sepeda motor, untuk pembiayaan persalinan ibu menggunakan jaminan kesehatan BPJS kelas II dan ibu memiliki tabungan dana pribadi. Pengasuhan anak nantinya akan dilakukan oleh ibu bersama suami. Ibu belum memikirkan alat kontrasepsi yang akan digunakan setelah melahirkan. Rumah sakit rujukan jika terjadi kegawatdaruratan adalah RS Bhayangkara Denpasar.

2. Data Objektif (dikaji pada tanggal 21-03-2025 pukul. 09.30 WITA)

a. Pemeriksaan umum

Keadaan umum : baik, kesadaran : compos mentis, TB : 165 cm, BB saat ini 63kg, BB sebelum hamil 60 kg, IMT 22,0 kg/m<sup>2</sup>, LILA 30 cm, postur tubuh normal. Tekanan darah 115/78 mmHg, nadi 86 kali/menit, suhu 36,5°C, respirasi 20 kali/menit, skala nyeri 0.

b. Pemeriksaan fisik

- 1) Kepala : bentuk simetris, rambut bersih
- 2) Wajah : normal, tidak oedema, tidak ada kloasma gravidarum
- 3) Mata : konjungtiva merah muda, sklera putih
- 4) Hidung : bersih, tidak ada pengeluaran
- 5) Mulut : mukosa lembab, bibir merah muda

- 6) Telinga : bersih, fungsi pendengaran baik
- 7) Leher : tidak ada pembesaran kelenjar tiroid dan kelenjar limfe, tidak ada bendungan vena jugularis
- 8) Payudara : bentuk simetris, puting susu menonjol, pengeluaran tidak ada, kebersihan baik
- 9) Abdomen
- a) Inspeksi : tidak ada bekas luka operasi, ada linea alba dan striae lividae
- b) Palpasi : tinggi fundus uteri 2 jari bawah pusat, Ballotement +, DJJ belum terdengar.
- 10) Ekstremitas bawah : tungkai simetris, oedem dan varises tidak ada, reflek patela positif
- 11) Genitalia dan anus : tidak dilakukan pemeriksaan karena tidak ada indikasi

c. Pemeriksaan penunjang :

Tanggal 21 Maret 2025, Pukul 09.47 WITA

|                 |   |             |
|-----------------|---|-------------|
| Hb              | : | 12.4 g/dl   |
| Reduksi urine   | : | Negatif     |
| Protein urine   | : | Negatif     |
| Glukosa sewaktu | : | 116 mg/dl   |
| Anti HIV        | : | Non Reaktif |
| HBS Ag          | : | Non Reaktif |
| TPHA            | : | Non Reaktif |

Skor Pudedjorochjati: 6

## **B. Rumusan Masalah Atau Diagnosis Kebidanan**

Berdasarkan data yang didapat dari pengkajian data subjektif dan objektif dapat dirumuskan diagnosis kebidanan yaitu: Ibu "NH" umur 24 tahun G3P1A1 umur kehamilan 15 Minggu 1 Hari, janin tunggal hidup intrauterin dengan masalah :

1. Ibu belum mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester II dan pola nutrisi
2. Ibu belum melakukan pemeriksaan ANC Terpadu

Penatalaksanaan :

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami. Ibu dan suami mengerti tentang hasil pemeriksaan yang disampaikan oleh bidan.
2. Melakukan informed consent untuk pemeriksaan ANC terpadu yaitu laboratorium, poli gigi, poli umum serta poli gizi. Ibu setuju dan melakukan pemeriksaan sesuai prosedur yang telah dijelaskan.
3. Memberikan ibu KIE tentang : tanda bahaya kehamilan trimester II, seperti nyeri perut hebat, sakit kepala hebat, perdarahan dari jalan lahir, gerakan janin berkurang. Ibu memahami penjelasan yang diberikan oleh bidan.
4. Memberikan suplemen tablet FE 1x1 (XXX), Kalsium 1x500 Mg (XXX), Vitamin C 1x50 Mg (XXX) serta menjelaskan cara mengonsumsi suplemen tersebut, yaitu sebaiknya diminum dengan air putih, dan dihindari untuk diminum bersamaan dengan kopi atau teh. Ibu memahami penjelasan yang disampaikan oleh bidan dan bersedia mengonsumsi suplemen secara rutin.
3. Melakukan kolaborasi dengan poli gizi dalam memberikan KIE tentang pola nutrisi, kebutuhan nutrisi dan gizi seimbang bagi ibu, Kenaikan berat badan minimum (KBM) ibu, serta memberikan PMT kepada ibu, ibu paham dan merasa senang.

- Melakukan pendokumentasian hasil asuhan kebidanan. Hasil pemeriksaan sudah tercatat dalam E\_Puskesmas, Register kehamilan, dan buku KIA.

### C. Jadwal Kegiatan

Dalam laporan kasus ini, penulis telah melaksanakan serangkaian asuhan yang berlangsung dari bulan Maret hingga Oktober 2025, dimulai dengan proses pengajuan izin kepada puskesmas, pembimbing lapangan dan pembimbing institusi. Setelah izin diperoleh, penulis memberikan asuhan kepada Ibu “NH” dari fase kehamilan trimester II hingga 42 hari post partum, kemudian melakukan analisis serta pembahasan laporan. Rincian jadwal asuhan dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 2.  
Implementasi Asuhan Pada Kasus

| Kunjungan dan Jadwal Asuhan   | Implementasi Asuhan  |
|---|--|
| 1   | 2  |
| 1. Tanggal 21 Maret 2025 dan tanggal 17 Juni 2025 memberikan asuhan kehamilan trimester II. | <ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pendekatan pada Ibu “NH” dan suami serta melakukan asuhan antenatal.</li> <li>Memberikan KIE tentang tanda bahaya kehamilan Trimester II.</li> <li>Memberikan suplemen tablet FE 1x1 (XXX), Kalsium 1x500 Mg (XXX), Vitamin C 1x50 Mg (XXX)</li> <li>Melakukan kolaborasi dengan poli gizi dalam memberikan KIE tentang kebutuhan dan pola nutrisi selama kehamilan dengan menggunakan media buku KIA</li> <li>Menganjurkan ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisi selama kehamilan.</li> </ol> |

|  |   |
|--|---|
| 2. Tanggal 11 Agustus 2025 memberikan asuhan kehamilan trimester III.                                | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memfasilitasi ibu dalam melakukan pemeriksaan kehamilan</li> <li>2. Memberi informasi cara mengatasi keluhan yang ibu alami dan memberi asuhan komplementer untuk mengurangi keluhan nyeri punggung dengan prenatal yoga.</li> <li>3. Mendiskusikan persiapan persalinan dan memberi informasi pada ibu tentang cara memantau gerakan janin.</li> <li>4. Mendiskusikan pilihan alat kontrasepsi yang akan ibu gunakan pasca persalinan</li> </ol>   |
| 4. Tanggal 1 September 2025 memberikan asuhan persalinan pada Ibu.                                   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memfasilitasi ibu bersalin di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur.</li> <li>2. Memberikan asuhan sayang ibu dan sayang bayi selama persalinan.</li> <li>3. Menganjurkan ibu untuk duduk di bola bersalin untuk mempercepat proses penurunan kepala bayi.</li> <li>4. Memantau kesejahteraan janin dan kemajuan persalinan dengan menggunakan partograph.</li> <li>5. Memantau tanda-tanda vital</li> <li>6. Memberikan asuhan persalinan kala I sampai kala IV.</li> <li>7. Memberikan asuhan pada bayi baru lahir seperti pemberian Vitamin K1, pemberian salep mata antibiotik dan imunisasi Hepatitis B (HB-0).</li> <li>8. Memberikan asuhan masa nifas 2 jam.</li> </ol> |
| 5. Tanggal 1 September 2025 memberikan asuhan pada ibu nifas (KF 1) dan asuhan pada neonatus (KN 1). | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memantau tanda-tanda vital ibu dan bayi.</li> <li>2. Memantau trias nifas</li> <li>3. Membimbing ibu untuk melakukan mobilisasi dini.</li> </ol>  |

|   |  |
|---|--|
|   | <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Memberikan KIE tentang ASI Eksklusif dan pemberian ASI secara on demand, perawatan payudara, serta penggunaan kontrasepsi.</li> <li>5. Memberikan KIE tentang cara menyendawakan bayi dan perawatan bayi sehari-hari seperti cara merawat tali pusat, menjaga kehangatan bayi dan pijat bayi</li> <li>6. Mengajarkan ibu tentang senam kegel dan personal hygiene</li> <li>7. Melakukan skrining PJB dan SHK pada bayi.</li> </ol>   |
| 8. Tanggal 7 September 2025 memberikan asuhan nifas (KF 2) dan asuhan neonatus (KN 2).  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan trias nifas pada ibu yaitu tinggi fundus uteri, kontraksi uterus dan perdarahan atau pengeluaran pervaginam, serta penyembuhan luka jahitan perineum</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan bayi sehat seperti perawatan tali pusat bayi dalam keadaan bersih dan kering.</li> <li>3. Membimbing ibu untuk melakukan perawatan nifas dan bayi sehari-hari.</li> <li>4. Mengingatkan ibu untuk memberikan ASI eksklusif pada bayi dan melakukan pijat bayi di rumah</li> </ol> |
| 9. Tanggal 23 September 2025 memberikan asuhan nifas (KF 3) dan asuhan neonatus (KN 3). | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan trias nifas serta penyembuhan luka jahitan perineum</li> <li>2. Memberikan pelayanan pijat bayi dan pijat oksitosin pada ibu.</li> <li>3. Memberikan imunisasi BCG dan Polio I pada bayi.</li> <li>4. Mengevaluasi teknik menyusui, produksi ASI ibu serta kecukupan ASI pada bayi.</li> <li>5. Menjelaskan tentang imunisasi dasar lengkap</li> </ol>   |

---

|   |  |
|---|--|
|   | 6. Menjelaskan tentang KB pasca persalinan dilakukan pada 42 hari masa nifas   |
| 10. Tanggal 13 Oktober memberikan asuhan pada ibu nifas (KF 4) dan asuhan bayi 42 hari. | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan trias nifas serta penyembuhan luka jahitan perineum</li> <li>2. Melakukan pemasangan implant pada ibu.</li> <li>3. Memberi KIE tentang tumbuh kembang bayi dengan media buku KIA.</li> <li>4. Menjelaskan tentang jadwal imunisasi selanjutnya untuk bayi dan pemberian ASI eksklusif sampai umur 6 bulan dan selanjutnya boleh diberikan makanan pendamping ASI</li> <li>5. Menjelaskan kembali tentang gizi ibu nifas, personal hygiene dan senam nifas dan kegel serta pijat oksitosin</li> </ol> |

---